

ANALISIS PERBANDINGAN *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN ADANYA PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR PANDEMI *COVID-19* DI INDONESIA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

(SKRIPSI)

Oleh

Aulanissa

NPM 1611031011



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ANALISIS PERBANDINGAN *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN ADANYA PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR PANDEMI *COVID-19* DI INDONESIA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh
Aulanissa

Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI

Pada

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRACT

**COMPARISON ANALYSIS OF ABNORMAL RETURN AND TRADING
VOLUME ACTIVITY BEFORE AND AFTER THE ANNOUNCEMENT
OF LARGE-SCALE SOCIAL RESTRICTIONS IN THE COVID-19
PANDEMIC IN INDONESIA
(Empirical Study of Mining Sector Companies Listed on the
Indonesian Stock Exchange)**

By

Aulanissa

The aim of this research is to cover the information contained in widely distributed publications regarding social disclosure during the COVID-19 pandemic in Indonesia. Abnormal returns and the volume of trading activity are used as research variables. This study looks at 37 companies in the mining industry that are listed on the Indonesia Stock Exchange. The mean difference test was used to analyze the data of this study. The results show that trading activity and abnormal returns did not change significantly before and after a significant social settlement session due to the COVID-19 pandemic was announced in Indonesia.

Keywords : Information Content, Pandemic, Mining, PSBB, Trade Volume, Return

ABSTRAK

**ANALISIS PERBANDINGAN *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN ADANYA PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR PANDEMI *COVID-19* DI INDONESIA
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh

Aulanissa

Penelitian ini bertujuan untuk meliput informasi yang terkandung dalam publikasi yang tersebar luas terkait pengungkapan sosial selama pandemi COVID-19 di Indonesia. Abnormal return dan volume aktivitas perdagangan digunakan sebagai variabel penelitian. Studi ini mengamati 37 perusahaan di industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Uji beda rata-rata digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan dan abnormal return tidak berubah secara signifikan sebelum dan sesudah sesi penyelesaian sosial yang signifikan akibat pandemi COVID-19 diumumkan di Indonesia.

Kata Kunci : *Kandungan Informasi, Pandemi, Tambang, PSBB, Volume Perdagangan, Return*

Judul Skripsi

: ANALISIS PERBANDINGAN *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN ADANYA PEMBATAAN SOSIAL BERSKALA BESAR PANDEMI *COVID-19* DI INDONESIA
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Nama Mahasiswa : **Aulanissa**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1611031011**

Jurusan : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

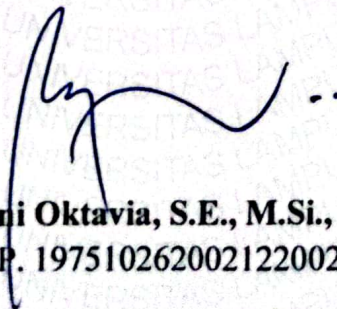


Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.
NIP. 197608302005011003



Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S. Ak
NIP. 198811242015042004

2. Ketua Jurusan Akuntansi

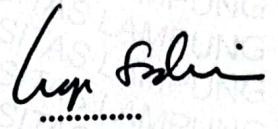


Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 197510262002122002

MENGESAHKAN

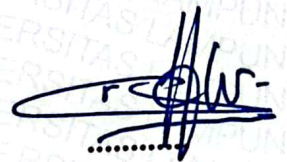
1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.



.....

Sekretaris : Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S. Ak



.....

Penguji Utama : Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.



.....

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 8 Juni 2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aulanissa

NPM : 1611031011

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan *Abnormal Return* Dan *Trading Volume Activity* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar Pandemi Covid-19 Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” telah ditulis secara sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 9 Juni 2023



Aulanissa
NPM. 1611031011

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 7 Juli 1998 dengan nama lengkap Yulia Usman dan melakukan perubahan nama pada tingkat sekolah dasar menjadi Aulanissa. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak (Alm) Usman Subandi dan Ibu Gunaidah. Penulis menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak di Al- Azhar 2 Bandar Lampung pada tahun 2002 – 2003, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Al Azhar 2 Bandar Lampung pada tahun 2004 - 2010, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung pada tahun 2013, dan menyelesaikan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri di MAN 1 (Model) Bandar Lampung pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis diterima sebagai mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN. Selama menjadi mahasiswa penulis terdaftar menjadi anggota aktif HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi), KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal), BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), dan HMI (Himpunan Mahasiswa Islam). Pada tahun 2020 penulis mengikuti program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jaya Sakti, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji selama 40 hari. Dan penulis berhasil lulus ujian komprehensif pada tanggal 8 Juni 2023.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu

‘Alaihi Wa Sallam. Karya ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak dan Ibu yang telah membesarkan, mendidik, membimbing serta selalu memberikan kasih sayang yang tiada batasnya dan selalumenjadi motivasi terbaikku selama ini.

Seluruh Keluarga besar, Abang dan Adikku tersayang, yang selalu membantu serta memberikan doa dan dukungan selama ini. Sahabat dan teman-teman seperjuangan terbaikku yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan yang tiada henti.

Serta Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“Hidup Tak Selalu Harus Selalu Berlari, Berjalan Sudah Cukup Asal Bisa
Sampai”

“Do What You Wanna Do, And Make A New”

“Agar dapat membahagiakan seseorang, isilah tangannya dengan kerja, hatinya dengan kasih sayang, pikirannya dengan tujuan, ingatannya dengan ilmu yang bermanfaat, masa depannya dengan harapan, dan perutnya dengan makanan.”

(Frederick E. Crane)

SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan *Abnormal Return* Dan *Trading Volume Activity* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar Pandemi *Covid-19* Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung serta selaku Dosen Penguji yang telah membimbing, memberikan motivasi kepada penulis.
3. Ibu Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Bapak Dr. Usep Syaipudin, S.E, M.S.Ak., selaku Dosen Pembimbing Satu yang telah membimbing, memberikan motivasi, dan sangat peduli kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas waktu, perhatian, bimbingan, serta nasihat yang telah diberikan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S. Ak. selaku Dosen Pembimbing Kedua atas ketersediaannya memberikan waktu, bimbingan, serta saran yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah diberikan bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Neny Desriani, S.E., M.Sc., Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
8. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, para pegawai serta staf keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
9. Orang tuaku, Ibu Gunaidah yang telah memberikan kasih sayang yang begitu besar, dan selalu memberikan perhatian, dukungan, semangat, serta doa tiada henti. Terima kasih atas segala yang telah kalian berikan kepadaku, dan semoga aku dapat membahagiakan, membanggakan, serta menjadi anak yang selalu berbakti.

10. Abangku Ivan Kurnia, Kakakku Ade Ayu Winanda, Adikku Taufiq Qurahman dan Keponakanku Abang Zidane dan Adek Kayra, terima kasih telah memberikan kasih sayang, selalu memberikan semangat, perhatian, dukungan dan doa, yang sangat luar biasa kepada penulis.
11. Seluruh keluarga besarku, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, serta nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
12. Sahabatku, Hasnah, Indah Suci, Abell, Kak Tyas, Dita, Lara, Lita, Siwi, Icha, Salsa, Hanif, Agung, Umbul, Bang Chifari, Bang Hendro, Nabila Meutia, Sirly, Ariqsi dan teman-teman seperjuangan Akuntansi 2016 dan teman – teman bimbingan skripsiku. Terima kasih selama ini telah menemani dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Doa untuk kalian semoga sukses selalu dan semoga Allah selalu mempermudah jalan dan impian kalian.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandar Lampung, 9 Juni 2023
Penulis,

Aulanissa

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	5
1.4.1 Aspek Teoritis.....	5
1.4.2 Aspek Praktis.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	6
2.1.2 Teori Pasar Efisien	7
2.1.3 <i>Return Saham</i>	9
2.1.4 <i>Abnormal Return</i>	10
2.1.5 <i>Trading Volume Activity</i>	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Penelitian	14
2.4 Pengembangan Hipotesis	16
2.4.1 Abnormal Return	16
2.4.2 Trading Volume activity.....	17

III. METODE PENELITIAN.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	18
3.1.1 Event Study.....	18
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel.....	19
3.3.1 Abnormal Return.....	20
3.3.2 Trading Volume Activity.....	21
3.4 Metode Analisis Data.....	22
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	22
3.4.2 Uji Normalitas.....	22
3.4.3 Uji Hipotesis.....	23
3.4.3.1 <i>Paired Sample T-Test</i>	23
3.4.3.2 <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	24

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.

4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	25
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	25
4.3 Hasil Analisa Data.....	28
4.3.1 Uji Normalitas.....	28
4.4 Pengujian Hipotesis.....	29
4.5 Pembahasan.....	33

V. KESIMPULAN DAN SARAN.

5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	38
5.3 Saran.....	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 3 Kerangka Penelitian	15

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	19
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif	26
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Abnormal Return	28
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Trading Volume Activity	29
Tabel 4.4.1 Wilcoxon Signed Rank Test Abnormal Return	30
Tabel 4.4.2 Wilcoxon Signed Rank Test Trading Volume Activity	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan
- Lampiran 2. Harga Saham Harian
- Lampiran 3. Data Saham Harian IHSG
- Lampiran 4. Perhitungan Actual Return
- Lampiran 5. Perhitungan Expected Return
- Lampiran 6. Perhitungan Abnormal Return
- Lampiran 7. Rata-Rata Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah
- Lampiran 8. Data Volume Saham Terjual
- Lampiran 9. Data Jumlah Saham Beredar
- Lampiran 10. Perhitungan Trading volume Activity
- Lampiran 11. Rata Rata Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah
- Lampiran 12. Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 14. Hasil Uji Hipotesis

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi adalah epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, melintasi benua atau bahkan di seluruh dunia. Pandemi dianggap terjadi jika salah satu dari tiga persyaratan ini terpenuhi: munculnya penyakit baru yang belum pernah terjadi sebelumnya dan tidak ada kekebalan manusia terhadap penyakit tersebut, menyerang manusia dan berdampak serius pada kesehatan, serta mudah menyebar dari satu manusia ke manusia lain secara berkelanjutan.

Pada tanggal 11 Maret 2020 *World Health Organization* mengumumkan secara resmi dan mengubah wabah *COVID-19*, atau virus corona (*SARS CoV-2*), menjadi pandemi di seluruh dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020 ditetapkan sebagai tanggal pertama kalinya *Covid-19* masuk ke Indonesia dibuktikan dengan temuan adanya 2 kasus baru di Jakarta. Presiden Joko Widodo menandatangani Peraturan Pemerintah Nomor 21 pada tanggal 31 Maret 2020 melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020, yang Mengatasi pandemi *Covid-19*, pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar yang memungkinkan daerah untuk mengatur masuk dan keluar orang dan barang. Namun, kondisi ini berdampak pada aktivitas ekonomi yang terganggu. Bank dunia dan IMF menyatakan, pandemi *COVID-19* telah menyebabkan resesi global yang memperburuk situasi ekonomi. Jika perusahaan gagal memenuhi permintaan, akan terjadi penurunan

tiba-tiba dalam permintaan yang pada akhirnya berdampak pada jatuhnya pasar saham sektor pertambangan di seluruh dunia. Pandemi *Covid-19* menciptakan ketidakpastian yang luar biasa di pasar saham, meningkatkan volatilitas di pasar keuangan, dan berdampak pada *return* saham.

Dampak adanya kebijakan pembatasan paling signifikan pada perusahaan pertambangan yang dapat terlihat salah satunya pada kegiatan ekspor batu bara yaitu adanya penurunan permintaan energi dari China dan beberapa negara lain yang menyebabkan ketimpangan total produksi dan penjualan batu bara. Dari hasil penelitian Kusumaningtyas (2019) yang menguji efisiensi pasar modal Indonesia riset membuktikan adanya perbedaan signifikan yang terjadi setelah pengumuman *stock split*, dividen, dan merger. Ketika pengumuman tentang *stock split*, dividen, atau merger dibuat, pasar modal Indonesia bereaksi pada informasi tersebut. Suatu pasar yang perubahan harganya merefleksikan peristiwa yang ada, pasar tersebut adalah pasar yang dikatakan pasar efisien. Atas hasil tersebut ditarik kesimpulan pasar modal Indonesia adalah pasar yang efisien dengan bentuk setengah kuat Kusumaningtyas (2019).

Abnormal return adalah pengurangan dari *return* yang sebenarnya diselisihkan dengan *return* yang diharapkan Jogiyanto (2015). Rasio dari volume penjualan saham terjual dibandingkan saham yang diedarkan perusahaan disebut *trading volume activity* Husnan (2005). Peneliti menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity* menjadi variable tolok ukur untuk melihat kandungan informasi apakah suatu fenomena atau peristiwa dapat mempengaruhi pasar modal atau tidak. Sebelumnya telah ada penelitian sejenis yang meneliti tentang apakah peristiwa atau fenomena dapat menjadi informasi bagi investor yang dapat

menyebabkan reaksi pasar dilihat melalui perhitungan *Abnormal return* dan *Trading volume activity*, seperti penelitian pemilu 2014 Pamungkas & NP (2015) Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Rika Wulantika (2020) dengan judul “Reaksi Pasar Terhadap Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2019 Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Infrastruktur Dan Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

Temuan dari penelitian menunjukkan adanya perbedaan rerata *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan. Meski begitu, tidak ada perbedaan rerata variasi pengembalian sekuritas sebelum dan setelah kejadian Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden 2019. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rika Wulantika tahun 2020 memiliki perbedaan dengan penelitian ini antara lain sample yang diambil dan waktu penelitian yang diberlakukan. Selain itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan dilakukan pada tahun 2020. Berdasarkan uraian latar belakang diatas terdapat fenomena menarik untuk dilakukannya penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan *Abnormal return* Dan *Trading volume activity* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pandemi *Covid-19* Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pembatasan sosial berskala besar pandemi *covid-19* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar bursa efek indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pembatasan sosial berskala besar pandemi *covid-19* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar bursa efek indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas. Maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perbedaan yang tidak biasa dalam pendapatan perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebelum dan sesudah penerapan pembatasan sosial yang signifikan selama pandemi *COVID-19*.
2. Mengetahui bagaimana volume perdagangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berbeda setelah dan sebelum pengumuman pembatasan sosial berskala besar yang dilakukan oleh pandemi *COVID-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu pemikiran yang didasarkan pada disiplin ilmu yang dipelajari di kelas dan menawarkan latihan pemecahan masalah dengan cara ilmiah, terutama dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi Pandemi *Covid-19* pada perusahaan di Indonesia. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan tambahan atau referensi ilmiah yang berguna bagi akademisi yang sedang mempelajari aktivitas trading volume dan pengembalian yang tidak normal.

1.4.2 Aspek Praktis

Diharapkan bahwa penelitian ini bisa mengimplementasikan pengetahuan dan konsep yang didapat di kelas untuk mengatasi permasalahan sehingga terlihat dengan jelas sejauh mana keseimbangan antara pengetahuan teoritis dan praktis tercapai dan juga diharapkan dapat memberi penambahan informasi ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi penelitian lain yang berkaitan, dan memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Halimatusyadiyah (2020) pertama kali memperkenalkan teori sinyal dalam studinya yang berjudul "*Job Market Signalling*", studi tersebut membahas dua kelompok yaitu kelompok internal yang terdiri dari manajemen sebagai pengirim sinyal dan kelompok eksternal yang terdiri dari investor sebagai penerima sinyal. Menurut Spence, manajemen mencoba memberikan informasi yang relevan dan dapat dimanfaatkan oleh investor melalui pemberian sinyal. Selanjutnya, investor akan menyesuaikan keputusan mereka berdasarkan pemahaman mereka terhadap sinyal yang telah diberikan. Hartono (2005) untuk melengkapi konsep tersebut. Menurut teori sinyal, perusahaan berkualitas tinggi sengaja memberikan sinyal kepada pasar agar pasar dapat membedakan antara perusahaan berkualitas tinggi dan buruk.

Menurut Skolastika (2022) Teori komunikasi sinyal menyatakan bahwa pengungkapan data penting oleh perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investasi dari pihak luar perusahaan. Data adalah faktor utama bagi pengguna laporan keuangan, terutama investor dan pelaku bisnis, karena laporan keuangan menunjukkan keadaan perusahaan saat ini, sekarang, dan di masa depan. Penyebaran data adalah pesan yang disampaikan perusahaan sebagai sinyal bagi

investor dalam membuat keputusan investasi. Yohanis (2011) Teori signaling dapat menjadi dasar variabel *leverage* karena para kreditor telah memverifikasi kualitas perusahaan sebelum memberi pinjaman. Dengan demikian, kreditor mempunyai keyakinan besar tentang keamanan kredit dan potensi pengembaliannya di masa depan. Jumlah kredit yang besar dalam hal ini tidak akan memengaruhi struktur modal perusahaan yang pada akhirnya tidak memengaruhi kesejahteraan investor.

Simorangkir (2019) menguraikan mengapa bisnis mungkin ingin memberikan laporan keuangan kepada pihak luar. Dorongan ini berasal dari ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dan pihak eksternal (manajemen). Dalam hubungannya dengan pihak luar, manajemen dapat mengakses informasi internal perusahaan lebih cepat dan lebih banyak daripada investor dan kreditor. Jika pihak luar tidak memiliki informasi yang cukup tentang perusahaan, mereka dapat menilainya rendah. Untuk meningkatkan nilainya, bisnis dapat mengurangi ketidakseimbangan informasi dengan memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan kepada pihak luar. Hal ini akan meningkatkan keyakinan tentang masa depan bisnis. Laporan kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai bisnis.

2.1.2 Teori Pasar Efisien

Wulantika (2020) memberikan penjelasan bahwa pasar yang efisien adalah pasar di mana harga-harga sekuritasnya dapat “mencerminkan secara penuh (*fully reflect*)” informasi yang tersedia. Definisi tersebut ditekankan pada dua aspek yaitu “*fully reflect*” dan “*information available*”. *Fully reflect* menunjukkan bahwa harga sekuritas secara akurat mencerminkan informasi yang tersedia. Pasar

akan berfungsi dengan baik jika investor dapat secara akurat memperkirakan harga sekuritas menggunakan data yang mereka miliki. Menurut Fama, efisiensi pasar modal dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu :

1) Efisiensi Bentuk Lemah (*Weak-Form Efficiency*)

Apabila harga-harga sekuritas sepenuhnya mencerminkan data masa lalu, pasar dianggap efisien dalam bentuk lemah. Informasi masa lalu ini mengacu pada kejadian masa lalu. Teori acak mengatakan bahwa data masa lalu tidak terkait dengan nilai saat ini, yang menyebabkan jenis efisiensi lemah ini. Nilai-nilai masa lalu tidak dapat digunakan sebagai prediktor harga saat ini apabila efisiensi pasar lemah. Ini berarti investor tidak dapat menggunakan data masa lalu untuk menghasilkan keuntungan yang tidak biasa.

2) Efisiensi Bentuk Setengah Kuat (*Semi strong-Form Efficiency*)

Dalam situasi di mana harga-harga sekuritas sepenuhnya mencerminkan semua informasi yang tersedia untuk umum, termasuk data yang ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan publik, pasar dianggap setengah efisien. Dalam pasar setengah kuat yang efisien, *return* yang tidak biasa hanya terjadi saat peristiwa diumumkan. Ini berarti bahwa tidak ada investor atau kelompok investor yang dapat memperoleh keuntungan yang tidak wajar dalam jangka waktu yang lama dengan memanfaatkan informasi yang tersedia untuk umum.

3) Efisiensi Bentuk Kuat (*Strong-Form Efficiency*)

Level efisiensi pasar yang paling ideal adalah pasar modal yang efisien. Apabila harga-harga sekuritas sepenuhnya mencerminkan semua data, termasuk data pribadi, pasar dianggap kuat. Ini berarti bahwa tidak ada investor individu atau kelompok yang mampu memperoleh keuntungan yang tidak biasa dengan

menggunakan semua informasi yang relevan baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

2.1.3 Return Saham

Return adalah keuntungan yang didapat atas kegiatan investasi yang telah dilakukan. *Return* bisa bedakan dalam bentuk *return* ekspektasi yaitu pengembalian yang belum pasti didapat tetapi adalah *return* harapan yang akan terjadi di masa depan dan juga berupa *return* realisasi yang merupakan hasil pengembalian investasi sudah terjadi (Jogiyanto, 2015). Karim (2021) menyatakan bahwa *return* adalah hasil dari investasi. *Realized return* dan *expected return* adalah dua jenis *return*. *Return* realisasi adalah pengembalian yang telah terjadi. Data sebelumnya digunakan untuk menghitung *return* realisasi. Karena *return* realisasi adalah cara untuk mengukur seberapa baik suatu bisnis beroperasi, itu sangat penting. *Return* ekspektasi—atau *return* yang diharapkan—dan risiko di masa depan dapat didasarkan pada hasil masa lalu. Dalam hal *return* ekspektasi, *return* yang diharapkan investor akan peroleh di masa mendatang disebut *return* ekspektasi. *Return* realisasi berarti sudah terjadi, sedangkan *return* ekspektasi berarti belum terjadi. Bukan hanya hasil investasi yang dihitung, karena kegiatan investasi juga mengandung risiko. Risiko dan keuntungan adalah dua hal yang seimbang, atau sebaliknya, tidak dapat dipisahkan. Hubungan positif antara *return* dan resiko berarti bahwa semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar keuntungan yang diharapkan.

2.1.4 *Abnormal return*

Abnormal return adalah perbedaan antara *return* realisasi (*real return*) dan *return* ekspektasi. Ada kemungkinan bahwa perbedaan antara kedua *return* menunjukkan hasil yang positif atau negatif. (Brown & Warner, 1980) dalam (Halimatusadiyah, 2020) menyatakan bahwa tiga model estimasi dapat digunakan untuk menghitung *return* yang diharapkan, yaitu :

1) *Mean-adjusted Model*

Selama periode estimasi, *return* yang diharapkan tetap konstan dan sama dengan rata-rata *return* sebelumnya, menurut model yang disesuaikan dengan rata-rata, atau model yang disesuaikan dengan rata-rata (periode estimasi).

2) *Market Model*

Model pasar didasarkan pada gagasan bahwa indeks pasar dan harga sekuritas bergerak seiring. Secara khusus, banyak saham cenderung naik ketika indeks harga saham gabungan naik, dan sebaliknya.

3) *Market-adjusted Model*

Menurut model pasar yang disesuaikan, atau disesuaikan dengan pasar, *return* dari indeks pasar saat itu adalah estimasi *return* terbaik untuk suatu sekuritas. Karena *return* sekuritas yang diestimasi sama dengan *return* indeks pasar, dengan menggunakan model ini, tidak perlu membuat model estimasi dengan periode estimasi.

Abnormal return dapat digunakan untuk menunjukkan bagaimana pasar modal menanggapi informasi tertentu. Ini menunjukkan bahwa ada informasi yang terkandung dalam setiap reaksi pasar yang ditunjukkan dalam *return* yang tidak

biasa. Keluaran abnormal dapat digunakan untuk menguji kandungan data dari suatu peristiwa.

2.1.5 *Trading Volume Activity*

Nilai total transaksi yang dilakukan oleh investor untuk membeli atau menjual saham dalam satuan uang dikenal sebagai aktivitas volume perdagangan atau trading volume. Halimatusadiyah (2020). Menurut Suryawijaya dan Setiawan (1998), aktivitas volume perdagangan adalah alat yang bermanfaat untuk mengetahui bagaimana pasar modal menanggapi informasi melalui pergerakan volume perdagangan di pasar. Taslim dan Wijayanto (2016) mengatakan bahwa volume perdagangan saham dapat digunakan untuk menilai apakah investor individu mengetahui informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dan menggunakannya dalam transaksi saham, sehingga mereka dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar dari rata-rata. Menurut Hamidi (2008), ketika harga saham turun, volume cenderung meningkat, yang menunjukkan bahwa pasar sedang dalam keadaan *bearish*. Pasar dalam keadaan *bullish* ketika volume meningkat seiring dengan harga naik. Pasar dalam keadaan *bullish* jika volume cenderung menurun saat harga jual turun, dan *bearish* jika volume cenderung menurun saat harga naik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan ringkasan penelitian terdahulu:

Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Sari (2018)	<i>Abnormal return</i> Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017	<i>Abnormal return</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kembalian yang tidak biasa terjadi selama Pemilihan Umum Gubernur DKI Jakarta 2017 yang tidak biasa. Kembalian sebelum dan setelah Pemilihan Umum Gubernur DKI Jakarta 2017 tidak biasa.
2	Kusdarmawan (2018)	<i>Abnormal return</i> Saham Sebelum dan Sesudah Reverse Stock Split Pada Perusahaan Di BEI Periode 2011-2015.	<i>Abnormal return</i>	Tidak ada perbedaan yang signifikan antara <i>return</i> saham abnormal sebelum dan setelah pengumuman reverse stock split, menurut hasilnya. Karena tidak ada informasi penting bagi investor, pasar mungkin tidak menanggapi reverse stock split.
3	Ramandani (2019)	Pengaruh Peristiwa Jatuhnya Pesawat Lion Air Terhadap <i>Abnormal return</i> dan <i>Trading volume activity</i> .	<i>Abnormal return</i> dan <i>Trading volume activity</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kembalian abnormal sebelum dan setelah kecelakaan Pesawat Lion Air tidak berbeda. Hasil serupa juga ditemukan dalam aktivitas volume perdagangan, yang tidak mengalami dampak kecelakaan Pesawat Lion Air.
4	Zoraya (2019)	Dampak Pilkada Serentak 27 Juni 2018 Terhadap <i>Abnormal return</i> dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham di BEI.	<i>Abnormal return</i> dan Aktivitas Volume Perdagangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan di BEI dipengaruhi oleh pilkada. Perbedaan rata-rata <i>return</i> abnormal dan volume perdagangan rata-rata sebelum dan setelah pilkada menunjukkan hal ini.
5	Wulan (2018)	Analisis <i>Abnormal return</i> dan <i>Trading volume activity</i> Terhadap Pengumuman Unusual Market Activity Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar dalam Pengumuman Unusual Market Activity di BEI Tahun 2015-2017.	<i>Abnormal return</i> dan <i>Trading volume activity</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada banyak reaksi di sekitar tanggal pengumuman aktivitas pasar yang tidak biasa. Selain itu, analisis Amirah (2015) tentang Efek Jokowi terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa <i>return</i> saham perusahaan yang termasuk indeks IDX45 tidak berubah secara signifikan sebelum dan setelah Joko Widodo dilantik sebagai Presiden Republik Indonesia.

6	Risa Levia Setyawati, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Average Abnormal Dan Volume Transaksi (Studi Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia)	Average Abnormal Dan Volume Transaksi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa AAR (Average Abnormal Return) perusahaan LQ45 sebelum dan setelah pandemi COVID-19 tidak berubah secara signifikan. Perusahaan LQ45 memiliki ATVA (Average Trading Volume Activity) yang sangat berbeda sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.
7	Dillia Yunitasari, Rafita (2021)	Pengaruh Penetapan Covid-19 Sebagai Pandemi Global Oleh World Health Organization (Who) Terhadap Abnormal return Dan Trading volume activity Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Abnormal return Dan Trading volume activity	Menurut hasil penelitian, tidak ada perbedaan rata-rata signifikan. Pergerakan saham perusahaan manufaktur sebelum dan setelah pandemi Covid-19 tidak dipengaruhi oleh berita tentang peristiwa. Tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan. Pergerakan volume perdagangan saham manufaktur sebelum dan saat pandemi COVID-19 tidak dipengaruhi oleh informasi tentang peristiwa tersebut.
8	Galuh Artika Febriyanti	Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan	Harga Saham Dan Aktivitas Volume Perdagangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata return abnormal dan volume aktivitas perdagangan pada perusahaan LQ45 sebelum dan setelah pandemi Covid-19 tidak berubah secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa peristiwa tersebut tidak memengaruhi pergerakan saham perusahaan manufaktur. Namun, setelah pengumuman kasus pertama pasien Covid-19 di Indonesia, pasar memberikan sinyal yang buruk bagi investor; investor menjual saham LQ45.
9	Hayu Wikan Kinasih dan Muhammad Fadil Laduny (2021)	Analisis Komparatif Abnormal return, Cumulative Abnormal return Dan Trading volume activity: Event Study Kedatangan Vaksin Sinovac	Abnormal return, Cumulative Abnormal return Dan Trading volume activity	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan farmasi tidak memiliki aktivitas perdagangan volume, return abnormal, atau return kumulatif abnormal baik sebelum maupun setelah kedatangan vaksin Sinovac di Indonesia.
10	David Rofiki, Topowijono, dan Ferina Nurlaily (2018)	Reaksi Pasar Modal Indonesia Akibat Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2017 (Event Study Pada Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45 Periode Februari – Juli 2017)	Abnormal return dan trading volume activity	Rata-rata kembali abnormal sebelum dan sesudah Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2017 sangat berbeda. Namun, faktor aktivitas perdagangan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam volume perdagangan sebelum dan sesudah kejadian tersebut.

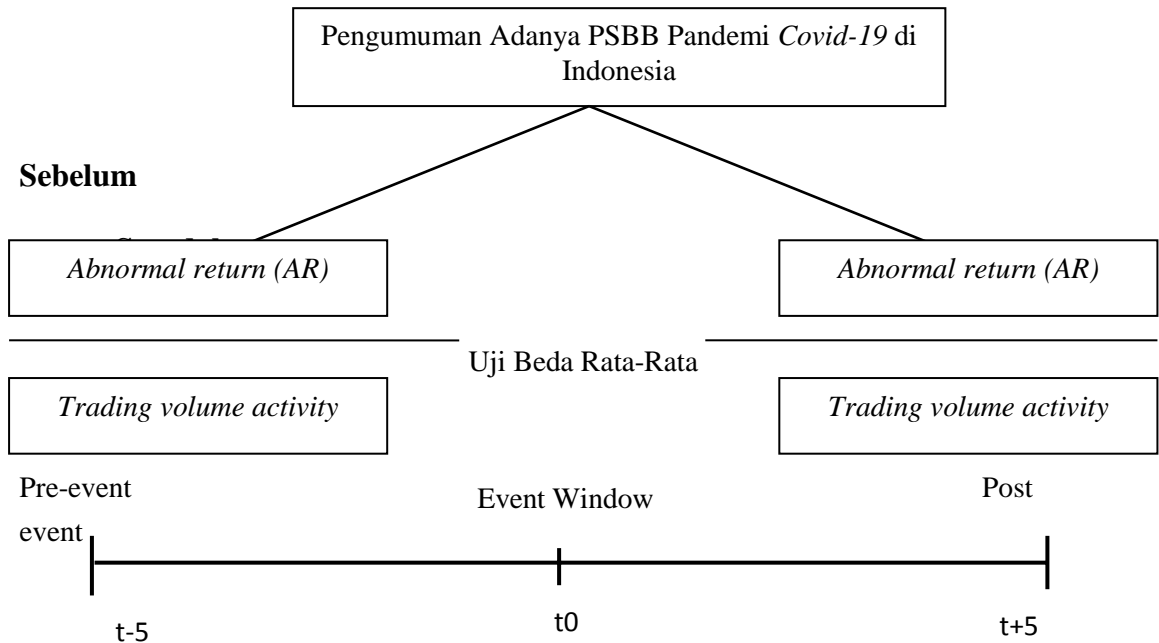
Sumber: Beberapa Penelitian Terdahulu

2.3 Kerangka Penelitian

Tujuan pembuatan kerangka penelitian adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep dan jalan penelitian tentang hubungan variabel yang diuji. Pasar saham, sebagai instrumen ekonomi, terpengaruh oleh lingkungan ekonomi dan non-ekonomi. Meskipun aktivitas bursa saham tidak secara langsung terpengaruh oleh pengaruh lingkungan non-ekonomi, tetap ada hubungan antara keduanya. Harga saham di pasar efek global seringkali dipengaruhi oleh hal-hal seperti politik, hak asasi manusia, dan kepedulian lingkungan. Informasi sangat penting untuk perdagangan saham di pasar saham, terutama bagi investor yang akan melakukan investasi di pasar modal. Laporan keuangan tahunan, pengumuman *dividen*, *merger* dan akuisisi bisnis, serta indeks harga komoditas eksternal, nilai kurs, tingkat suku bunga, dan kepercayaan konsumen adalah beberapa sumber informasi yang dapat diakses. Media massa bahkan memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi yang memengaruhi reaksi pasar.

Studi ini dilakukan dengan metode *event study*. Tujuan dari metode ini adalah untuk melacak respons pasar terhadap suatu acara tertentu, khususnya pandemi *COVID-19*. Selama periode penelitian (t), yaitu sebelum peristiwa dan sesudah pengumuman kasus *COVID-19* pertama yang dilaporkan di Indonesia pada Maret 2020, perbedaan abnormal dalam *return* dan aktivitas volume perdagangan digunakan untuk menganalisis respons pasar. Dari uraian di atas, kerangka penelitian dapat disusun sebagai berikut :

Gambar 2.3 Kerangka Penelitian



Keterangan:

Dalam penelitian ini, dua variabel yang digunakan adalah kembalian abnormal dan aktivitas volume perdagangan selama periode acara (*event period*), yang berlangsung selama sepuluh hari, terdiri dari lima hari sebelum acara (*pre-event*) dan lima hari setelah acara (*post-event*). Karena periode acara 10 hari dianggap cukup karena periode yang terlalu singkat atau terlalu lama dapat menyebabkan bias yang mempengaruhi *return* abnormal dan sulit untuk menilai pengaruhnya, periode yang terlalu singkat atau terlalu lama juga dapat menyebabkan bias. Saat ini dianggap sebagai waktu yang sulit bagi investor untuk melakukan perdagangan di pasar modal, itulah alasan mengapa waktu ini dipilih Pamungkas (2015).

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 *Abnormal return*

Pasar yang efisien adalah pasar di mana harga saham dapat mengikuti berita baik atau buruk. Yang penting adalah harga yang terbentuk tidak memihak, meskipun penyesuaian harga tidak selalu sempurna.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa kembalian abnormal memengaruhi variabel yang akan dibahas. Menurut David (2018), ada perbedaan yang signifikan dalam kembalian sebelum dan sesudah Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2017. Menurut Ramandani (2019), tidak ada perbedaan antara kembalian abnormal sebelum dan sesudah jatuhnya pesawat Lion Air. Ayu et al., (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa, baik sebelum maupun setelah kedatangan vaksin Sinovac di Indonesia, tidak ada perbedaan abnormal *return*, cumulative abnormal *return*, atau aktivitas volume perdagangan pada perusahaan farmasi.

Abnormal return merupakan indikator penting bagi investor dalam melihat pasar dan menilai prospek perusahaan. Terjadinya *abnormal return* pada saham perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menjual atau membeli saham tersebut. Pasar akan memberikan respons positif dengan abnormal *return* yang tinggi untuk kabar baik dan respons negatif dengan abnormal *return* yang rendah untuk kabar buruk. Di tengah pandemi *COVID-19* di Indonesia, perusahaan harus terus mengoptimalkan laporan keuangan mereka agar investor dapat menilai *return* saham yang tidak biasa. Menurut uraian tersebut, diduga kembalian yang tidak biasa berdampak positif pada pengumuman adanya pandemi *COVID-19* di Indonesia.

H1: Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pembatasan sosial berskala besar pandemi *covid-19* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar bursa efek indonesia

2.4.2 *Trading Volume Activity*

Kegiatan perdagangan volume menunjukkan bahwa semakin banyak perdagangan saham dan semakin banyak minat investor pada saham tersebut. Saham yang memiliki banyak perdagangan cenderung memiliki *return* yang tinggi. Studi sebelumnya, menurut Levia et al. (2020) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam volume aktivitas perdagangan pada perusahaan LQ45 sebelum dan sesudah pandemi *COVID-19*. Pasar akan menanggapi informasi dengan negatif; harga saham tidak akan berubah, atau bahkan akan turun, menurut Sitohang dan Mekel (2015). Menurut Imelda dkk. (2014), indeks saham sektoral rata-rata volume transaksi sebelum dan sesudah pemilihan presiden tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Uraian tersebut menunjukkan bahwa pengumuman adanya pandemi *COVID-19* di Indonesia diduga berdampak positif pada aktivitas perdagangan.

H₂ = Terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pembatasan sosial berskala besar pandemi *covid-19* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar bursa efek indonesia

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder biasanya terdiri dari laporan, buku, catatan, dan bukti yang tersimpan dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Mencatat, mengumpulkan, dan mengevaluasi dokumen yang berkaitan dengan data keuangan bisnis dikenal sebagai metode dokumentasi pengumpulan data. Data sekunder dari laporan keuangan tahun 2019 dan 2020 digunakan dalam penelitian ini. Data penelitian diperoleh dari website resmi (www.idx.co.id) dan (www.yahoofinance.com). Publikasi informasi bursa dalam website (www.ipotnews.com) dan sumber lain yang relevan.

3.1.1 *Event Study* (Studi Peristiwa)

Menurut Jogiyanto (2015), studi peristiwa adalah bidang yang menyelidiki dan mengamati bagaimana reaksi pasar modal terhadap peristiwa tertentu. Halimatusadiyah (2020) menyatakan bahwa studi peristiwa adalah studi peristiwa pasar saham yang menggunakan data pasar keuangan untuk mengukur bagaimana peristiwa tersebut berdampak pada nilai perusahaan, yang biasanya ditunjukkan oleh harga saham dan volume transaksi. Pengembalian investor yang tidak biasa dapat digunakan untuk mengukur reaksi pasar. Suatu peristiwa juga dapat memengaruhi keputusan investor dan volume perdagangan di pasar modal.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah subjek penelitian ini. Teknik *purposive sampling*, atau pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, digunakan untuk penentuan sampel. Untuk memilih sampel, kriteria berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar menjadi anggota BEI Tahun 2020 perusahaan sektor pertambangan.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang data saham dan volume saham secara lengkap disitus Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kriteria	Perusahaan
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020	49
2	Perusahaan sektor pertambangan yang data saham dan volume saham tidak lengkap disitus Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian	(12)
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	37

Sumber: Data olahan, 2022

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai individu, objek, atau aktivitas yang ditentukan oleh penelitian yang berbeda dalam beberapa hal dan kemudian diperiksa untuk mempelajari hal tersebut untuk mencapai kesimpulan. Variabel penelitian yaitu berbagai macam variabel untuk diidentifikasi dalam penelitian sehingga muncul data yang didapatkan yang selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan. Riset ini menguji dua variabel

independen yakni *abnormal return* serta *trading volume activity*, kemudian dibagi menjadi dua jenis yaitu saat sebelum peristiwa.

3.3.1 *Abnormal return*

Menurut Akar dan rekannya (2019), *return* abnormal adalah hasil yang tidak sesuai dengan harapan karena ada perbedaan antara *return* saham, hasil aktual, dan *return* yang diharapkan. Meskipun demikian, Hartono (2013) mendefinisikan *return* abnormal sebagai keuntungan yang lebih besar dari hasil aktual dibandingkan dengan hasil normal yang diharapkan investor (*return* yang diharapkan). Oleh karena itu, hasil yang tidak normal dapat dihitung dengan menghitung selisih antara hasil yang sebenarnya dan yang diharapkan. Tiga model *mean adjusted model*, *market-adjusted model*, dan *mean adjusted model* dapat digunakan untuk menghitung *return* abnormal. Formula untuk menghitung *abnormal return* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan :

AR_{it} = *Abnormal return* saham ke i pada periode ke t

R_{it} = *Actual Return* saham ke i pada periode ke t,

yang dihitung dengan rumus :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = *Actual return* sekuritas ke i pada periode ke t

P_{it} = Harga saham ke i pada periode ke t

R_{mt} = *Expected return* saham pada periode ke t,
dihitung dengan rumus :

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{mt} = *Expected return* saham pada periode ke t

$IHSG_t$ = Indeks harga saham gabungan pada periode ke t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks harga saham gabungan pada periode ke t-

3.3.2 *Trading volume activity (TVA)*

Volume perdagangan menunjukkan tingkat minat beli dan tekanan di balik perubahan harga. Keadaan pasar yang terjadi juga dapat diprediksi oleh volume saham. Indikator kegiatan volume perdagangan, juga dikenal sebagai kegiatan volume perdagangan dapat digunakan untuk melihat kegiatan perdagangan saham. Jumlah saham yang diperdagangkan selama periode tertentu dapat digunakan untuk menghitung TVA. Adapun rumus perhitungan *trading volume activity* adalah sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Variabel-variabel penelitian digambarkan menggunakan statistik deskriptif. Pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan akan digambarkan dalam statistik deskriptif. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum tentang semua variabel penelitian dan nilai rata-rata (mean), simpangan baku, nilai tertinggi, nilai rendah, dan total jumlah variabel oleh Sugiyono (2017).

3.4.2 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data populasi memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 digunakan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, data dianggap memiliki distribusi normal. Prosedur untuk membuat keputusan dalam uji normalitas dengan menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

3.4.3 Uji Hipotesis

3.4.3.1 Paired Sample T-Test

Paired samplet-test atau uji t sampel berpasangan, adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan atau terkait satu sama lain. Analisis yang disebut uji perbedaan rata-rata untuk dua sampel menentukan apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel bebas. Dua sampel tersebut adalah sampel yang sama, tetapi mereka diukur dan diperlakukan dengan cara yang berbeda Ghozali (2013). Berikut adalah langkah-langkah untuk menguji hipotesis:

1. Menentukan hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi, penelitian ini menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$
3. Memperoleh nilai signifikansi
4. Kriteria pengujian
 - a. Jika (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka Hipotesis diterima.
 - b. Jika (Asymp.Sig) $> 0,05$, maka Hipotesis ditolak.
5. Membandingkan signifikansi
6. Menarik kesimpulan

3.4.3.2 Uji Wilcoxon Signed-Rank Test

Uji *Wilcoxon signed-rank* adalah sebuah teknik non-parametrik yang tidak membutuhkan data distribusi normal. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara dua kelompok sampel yang saling berpasangan. Apabila data tidak berdistribusi normal, uji ini sering digunakan sebagai alternatif pengganti *paired samplet-test* dijelaskan oleh Ghozali (2013). Berikut ini adalah

tahap-tahap yang harus dilakukan dalam *Wilcoxon signed-rank test* :

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
2. Menentukan taraf signifikansi, penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05
3. Pengambilan keputusan
 - a. Jika (Asymp.Sig) < 0,05, maka Hipotesis diterima.
 - b. Jika (Asymp.Sig) > 0,05, maka Hipotesis ditolak.
4. Menarik kesimpulan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Untuk mengetahui apakah ada informasi yang terkandung dalam peristiwa yang diumumkan oleh PSBB Pandemi *Covid-19* di Indonesia, penelitian ini menganalisis peristiwa tersebut. Dengan mempertimbangkan informasi yang terkandung di dalamnya, observasi yang dilakukan bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *return* dan volume perdagangan abnormal sebelum dan setelah peristiwa atau kejadian. Emiten yang diteliti yaitu emiten sektor pertambangan terlisting di Bursa Efek Indonesia yang kemudian dipilih dan dicocokkan dengan standar sampel kemudian menghasilkan sampel sebanyak 37 perusahaan sektor pertambangan terlisting BEI yang sesuai dengan kriteria penelitian ini. Waktu observasi dilakukan selama 11 hari bursa baik 5 hari sebelumnya maupun 5 hari sesudahnya peristiwa tersebut. Pendekatan yang dipakai dalam riset ini dilakukan secara kuantitatif dengan penggunaan metode uji beda rata-rata *Wilcoxon sign rank test* pada *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Dari pengujian yang dilakukan melalui uji *Wilcoxon signed rank test* baik sebelum maupun sesudah peristiwa adanya pengumuman PSBB Pandemi *Covid19* di Indonesia diketahui tidak adanya perbedaan *abnormal return* secara signifikan

dalam emiten pertambangan terlisting Bursa Efek Indonesia karena angka signifikansi menghasilkan nilai sebesar 0,946 dan itu berarti lebih tinggi dibandingkan nilai signifikansi 0,05 ($0,946 > 0,05$) yang berarti hipotesis 1 (H1) yakni tidak terdapat beda secara signifikan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah adanya peristiwa tersebut tidak terdukung. Sama halnya dengan *trading volume activity* yang menunjukkan beda secara signifikan dikarenakan besarnya angka yang dihasilkan dalam pengujian hipotesis senilai 0,509 yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar signifikansi diterapkan yaitu 0,05 ($0,509 > 0,05$) sehingga tidak mampu memberikan perbedaan signifikan secara statistik dari hipotesis 2 (H2) yakni terdapat beda *trading volume activity* secara signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa adanya pengumuman PSBB Pandemi *Covid19* di Indonesia. Hal ini berarti peristiwa adanya pengumuman PSBB Pandemi *Covid19* di Indonesia tidak memiliki informasi sehingga pasar bereaksi dengan signifikansi diukur melalui variabel *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari riset yang dijalankan oleh peneliti, peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan riset ini, keterbatasan dari penelitian ini adalah terdapat data sampel yang kurang lengkap dikarenakan keterbatasan sumber informasi yang digunakan dalam situs Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, menggabungkan 49 perusahaan pertambangan hanya terdapat 37 perusahaan yang data nya tersedia dan dapat digunakan sebagai sampel penelitian ini dikarenakan data saham harian 12 emiten sektor pertambangan lainnya tidak ada dan tidak lengkap dalam situs tersebut.

5.3 Saran

Dari riset yang telah dijalankan oleh peneliti dan didapatkan hasil dari riset ini dan perlu memberikan beberapa saran yaitu :

1. Untuk manajemen perusahaan, disarankan untuk memperhatikan baik faktor dari dalam ataupun dari luar yang akan berdampak kepada kinerja perusahaan. Adanya pandemi *Covid-19* disertai dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang terjadi pada tahun 2020 ini, karena suatu perusahaan dapat menganalisis dampak suatu peristiwa melalui manajemen perusahaan dengan menganalisis faktor-faktor apa saja yang akan membuat perusahaan mendapat kerugian atau keuntungan atas suatu kejadian dan dampak lainnya pada tujuan para pemangku kepentingan.
2. Untuk investor di pasar efek disarankan jangan melakukan kegiatan investasi dengan tergesa-gesa dan menghindari berita buruk yang belum tentu kebenarannya, juga harus mengumpulkan informasi penting terkait peristiwa-peristiwa yang bisa menjadi informasi di pasar modal dan mempertimbangkan hal tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi maka sebaiknya para investor semestinya menganalisa suatu kejadian yang relevan kemudian menarik kesimpulan jika terjadi peristiwa serupa di masa mendatang untuk menghilangkan kemungkinan rugi atas investasi yang telah ditanamkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan dapat menggunakan objek yang lebih luas, tak terbatas hanya pada 1 sektor saja karena terdapat sektor lain yang kemungkinan terdampak positif, serta menggunakan sumber data penelitian yang lebih baik agar sampel penelitian yang di dapat menjadi lebih lengkap, dan untuk penelitian berikutnya bisa membuat periode riset ini lebih panjang

supaya dapat memahami pengaruh suatu peristiwa secara lebih panjang dan mendalam. Selain itu model perhitungan *abnormal return* lain bisa digunakan yakni *mean adjusted model* atau *market model* atau menggabungkan semua model tersebut. Kemudian hasil penelitiannya bisa dikomparasikan untuk mengetahui dampaknya terhadap hasil riset dan digabungkan dan dibandingkan dengan bersama variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, A. A., & Sudjono, S. 2021. *The Impact Of Indonesian Presidential Election The 2019 On Abnormal return And Stock Trading volume activity On Idx (EmpiristEvent Study On Stock Listed In The Lq 45 Index In 2019)*. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 2(6), 966–976.
- Chan, K. F., Chen, Z., Wen, Y., & Xu, T. 2022. *COVID-19 Vaccines And Global StockMarkets*. *Finance Research Letters*, 102774.
- Chen, M.H., Kim, W.G. 2007. *The Impact of the SARS Outbreak on Taiwanese Hotel Stock Performance: An Event Study Approach*. *International Journal of Hospitality Management*, 26 (1), 200-212.
- Chen, J., Hong, H., & Stein, J. C. 2001. *Forecasting crashes: Trading Volume, Past Returns, And Conditional Skewness In Stock Prices*. *Journal of Financial Economics*, 61(3), 345–381.
- Gustyana, T. T. 2021. Analisis Perbedaan *Abnormal return* Sebelum Dan Sesudah Perang Dagang Amerika Serikat Dan China (studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Komoditas Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *EProceedings of Management*, 8(3).

- Huang, Gow-Cheng and Liano, Kartono and Pan, Ming-Shiun and Manakyan, Herman. 2013. 'Open-Market Stock Repurchases by Insurance Companies and Signalling (Spring 2013)', *Risk Management and Insurance Review*, Vol.16, Issue 1, pp. 47-69.
- Husnan, S. 2005. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (Edisi 5).Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, H. 2015. Studi Peristiwa : Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa (Edisi Pert). Yogyakarta : BPFE.
- Kinasih, H. W., & Laduny, M. F. 2021. Analisis Komparatif *Abnormal return*, *Cumulative Abnormal return* dan *Trading volume activity*: Event Study Kedatangan Vaksin Sinovac. *Jurnal Ekuivalensi*, 7(1), 84–98.
- Pamungkas, A., & NP, M. G. W. E. 2015. Pengaruh Pemilu Presiden Indonesia Tahun2014 Terhadap *Abnormal return* dan *Trading volume activity*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol, 20(1)*.
- Ramandani, Evi Kartika. 2019. Pengaruh Peristiwa Jatuhnya Pesawat Lion Air Terhadap *Abnormal return* dan *Trading volume activity*. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi / Vol, 3(2)*.
- Rodoni, A., & Yong, O. 2002. Analisis Investasi dan Teori Portofolio. Jakarta : Murai Kencana.
- Setiawati, L. 2021. Analisa Dampak Pengumuman Corona Virus di Indonesia Tahun 2020 Terhadap *Abnormal return* dan *Trading volume activity* Event Study pada Perusahaan yang Terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Indonesia*

Sosial Teknologi, 2(1), 92–103.

Setyawasih, R. 2007. Studi Tentang Peristiwa (*Eventstudy*): Suatu Panduan Riset Manajemen Keuangan di Pasar Modal. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 52–58.

Septian Dwi Putra & Achmad Helmy Djawahir. 2014. ‘Evaluasi Perbedaan *Trading Volume Activity* dan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Stock Split* (Studi pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)’, *Jurnal FEB Universitas Brawijaya*.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Tandelilin, Eduardus. 2012. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Zoraya, Intan. 2019. Dampak Pilkada Serentak 27 Juni 2018 Terhadap *Abnormal return* dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham DI BEI. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol. 5(1)*.

Zubir, Zalmi. 2011. Manajemen Portofolio Penerapannya dalam Investasi Saham.

Jakarta: Salemba Empat.

www.investing.com

www.yahoo.finance.com

www.idx.co.id